

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan kehidupan manusia akan lebih terarah, terutama dalam menyikapi perkembangan zaman yang semakin canggih. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1991) pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Mengacu pada pengertian pendidikan di atas, tidak jauh berbeda dengan pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah oleh guru pendidikan jasmani kepada siswa. Menurut Sukintaka (2001: 2), pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam ranah psikomotorik, afektif, dan kognitif. Proses pendewasaan siswa dalam pendidikan jasmani yaitu dengan memanfaatkan aktivitas jasmani atau mendidik siswa melalui olahraga. Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga

dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu

pendidikan jasmani juga membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Pendidikan jasmani adalah “suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan efektif setiap siswa (Samsudin, 2008:21).

Dalam pelaksanaannya, idealnya pendidikan jasmani tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melibatkan pikiran. Selain itu juga aktivitas jasmani memberikan kontribusi terhadap kepribadian. Memang pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas fisik yang membutuhkan tenaga dan stamina baik kegiatan yang bersifat fisik yang dampaknya kurang disukai oleh siswa, seperti lelah, gerah, ataupun kantung

setelah melakukannya. Hal itu dapat mempengaruhi tanggapan/persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan uraian materi serta cara penyampaian harus sesuai sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan keterampilan olahraga tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari seluruh pendidikan dan memiliki tujuan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan gerak keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan suatu usaha untuk membuat bangsa

Indonesia sehat dan kuat, diberikan kepada segala jenis sekolah. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan

siswa memanfaatkan perkembangan pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kebugraan jasmani (Manalu, Dwiyogo, & Heynoek, 2020). Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak.

Persepsi adalah sebuah tanggapan atau penerimaan langsung melalui panca inderanya untuk mengetahui segala hal yang dilihat disekitarnya. Persepsi dapat diartikan sebagai sebuah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu sebuah proses dalam diri seseorang untuk dapat mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah sebuah tanggapan atau penerimaan langsung melalui panca inderanya untuk mengetahui segala hal yang dilihat disekitarnya (Hansen, Sato, & Ruedy, 2012). Oleh karena itu persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani dibutuhkan untuk memahami konsep dan tujuan pendidikan jasmani dengan benar. Dengan adanya suatu persepsi pendidikan jasmani yang benar, siswa akan mencapai tujuan yang akan dicapai. Siswa diharapkan bisa mengetahui persepsi pendidikan jasmani. Dengan mengetahui persepsi pendidikan jasmani siswa akan termotivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi yang baik terhadap pendidikan jasmani diharapkan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa disekolah. Adanya proses pembelajaran yang

meningkat akan merubah cara belajar siswa. Dengan mengetahui pendidikan jasmani dengan baik siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan benar.

Pendidikan jasmani melalui aktivitas fisik diharapkan mampu menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Seorang guru penjas harus dapat memosisikan dirinya dengan tepat agar dapat merangsang respon yang positif dan membentuk suasana yang menyenangkan bagi siswa, dapat menjelaskan tentang pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa akan memahami tujuan pendidikan jasmani dan mempunyai persepsi yang baik tentang pendidikan jasmani. Persepsi yang baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah.

Dengan adanya persepsi siswa yang baik terhadap pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan

mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai- nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dll).

Berdasarkan pengalaman observasi di SMP Negeri 3 Kota Jambi, tanggapan siswa kelas VIII bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani hanya sekedar aktivitas fisik, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran, jika materinya disukai oleh siswa maka mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika materinya tidak disukai siswa hanya sekedar mengikuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga masih ada siswa yang pasif dan kurang aktif, seperti halnya formalitas mengikuti pembelajaran saja. Kebanyakan dari mereka adalah siswa perempuan dan siswa laki-laki yang merasa dirinya tidak mampu melakukan

apa yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu, apabila mendapat giliran jam pelajaran pendidikan jasmani yang agak siang dengan cuaca yang panas membuat siswa malas dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat saat peneliti memberikan penjelasan materi yang akan diajarkan, masih banyak yang memilih untuk bercanda dengan temannya daripada mendengar penjelasan dari guru. Tingkat pemahaman siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil persepsi mereka terhadap pendidikan jasmani. Tingkat pemahaman yang rendah tentang pendidikan jasmani akan berdampak tidak tercapainya tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Pendidikan jasmani seperti dianggap kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti, IPS, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan matapelajaran lainnya. Hal itu terlihat ketika menjelang ujian nasional, mata pendidikan jasmani dihapus dengan alasan agar para siswa “tidak terganggu” dalam belajarnya. Hal itu yang membuat peneliti mengambil kelas VIII sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka timbul suatu pertanyaan bagaimana persepsi siswa kelas VIII terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Survei tingkat persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMPNegeri 3 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Jambi terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Masih ada siswa yang pasif dan kurang aktif ketika pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Kedudukan pendidikan jasmani yang dianggap kurang penting dari matapelajaran lain, terlihat ketika menjelang ujian nasional.
4. Belum diketahui persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Jambi terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya penjabaran masalah dan salah interpretasi pada masalah yang diteliti, serta karena keterbatasan, kemampuan, biaya, dan waktu dari peneliti dan

agar permasalahan tidak semakin meluas maka perlu adanya

pembatasan masalah, maka peneliti membatasi pada permasalahan persepsi siswa kelas VIII terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat pada latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dirumuskan adalah: Seberapa tinggi persepsi siswa kelas VIII terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi data tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Kota

Jambi

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga membantu dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif.
3. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan siswa untuk dapat memahami persepsinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, dan menjadi salah satu pendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes
4. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangu kuliah, serta mendapatkan jawaban yang konkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
5. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan yang berguna dan dapat diaplikasikan kepada siswa-siswi yang berada di SMP-SMP Kota Jambi.